

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara dan observasi secara langsung selama kegiatan magang di sub divisi gudang dan aset Perumda Air Minum Kota Padang, mengenai Efektivitas Penggunaan Kartu Stok Manual dan Komputerisasi dalam Pengelolaan serta Pengendalian Internal Persediaan Barang di gudang Perumda Air Minum Kota Padang, yaitu bertujuan untuk melihat bagaimana pengelolaan persediaan barang menggunakan kartu stok manual dan sistem komputerisasi serta pengendalian internal terhadap persediaan barang di gudang. Hasil pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kartu stok yang digunakan di gudang Perumda Air Minum Kota Padang merupakan kartu stok yang telah di standarkan oleh perusahaan sehingga kartu yang digunakan selalu konsisten dan tidak ada perubahan bentuk maupun formatnya, format pada kartu stok terdiri dari tanggal, nomor bukti, jumlah barang masuk, jumlah barang keluar dan saldo. Pencatatan pada kartu stok selalu dilakukan dan diperbaharui setiap terjadinya transaksi, meskipun demikian masih terdapat kemungkinan kesalahan dalam pencatatan dan adanya transaksi yang tidak tercatat sehingga perlunya ketelitian dalam proses pencatatan dan memastikan posisi saldo pada kartu stok selalu diperbaharui.
- b. Sistem komputerisasi yang digunakan ada dua yaitu *inventory* dan *e-office*. *Inventory* digunakan untuk pengelola persediaan barang secara komplit baik

barang masuk maupun barang keluar serta pengelolaan lainnya, pada sistem ini terdapat beberapa menu kegiatan dalam pengelolaan persediaan barang, yaitu; menu master, transaksi, laporan, pengaturan, barang bekas, dan menu mutasi barang. Sistem *e-office* digunakan hanya untuk pembuatan bon barang, melihat disposisi surat dan bon barang, serta laporan perusahaan, tidak ada transaksi barang masuk maupun barang keluar pada sistem ini. Prosedur dalam penerimaan barang masuk dan barang keluar pada sistem ini sudah berjalan dengan baik sehingga masuk dan keluarnya barang dapat terkontrol. Pada sistem komputerisasi juga terdapat tantangan yang harus dihadapi. Namun, telah dilakukan berbagai upaya untuk mengatasi berbagai tantangan yang muncul. Akan tetapi, ketelitian dalam penggunaan sistem komputerisasi harus ditingkatkan untuk meminimalisir kesalahan.

- c. Pada gudang Perumda Air Minum Kota Padang menggunakan 2 metode pencatatan yaitu menggunakan kartu stok manual dan sistem komputerisasi yang masing-masing memiliki efektivitas yang berbeda. Pada gudang juga memiliki sistem pengendalian internal yang berjalan dengan baik, meskipun masih dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat mempengaruhi efektivitasnya. Akan tetapi, adanya upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengendalian internal persediaan barang di gudang.
- d. Pengendalian internal persediaan barang di gudang Perumda Air Minum Kota Padang dalam menghadapi berbagai kemungkinan risiko yang dapat terjadi sudah berjalan dengan baik. Pengendalian internal yang terdapat di gudang yaitu,

pengendalian dengan kebijakan yang diterapkan, pengendalian terhadap penerimaan barang baru, pengendalian fisik, pengendalian terhadap sistem komputerisasi, pengendalian sistem pencatatan, pengendalian dokumen, pembagian tugas dan tanggung jawab, serta pengecekan barang secara fisik.

- e. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengendalian internal persediaan barang di gudang terdapat dua faktor yaitu, faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung efektivitas pengendalian persediaan barang di gudang yaitu, pembagian tugas masing-masing karyawan, penggunaan sistem komputerisasi, adanya kebijakan yang diterapkan, pengecekan jumlah fisik barang, dan pengarsipan dokumen transaksi. Sedangkan, faktor penghambat efektivitas pengendalian internal di gudang yaitu, terbatasnya sumber daya manusia, kurang ketelitian dalam pencatatan, dan masalah jaringan yang terjadi.
- f. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi perbedaan antara saldo persediaan barang pada kartu stok persediaan manual, sistem komputerisasi dan jumlah fisik barang yaitu, adanya upaya yang dilakukan untuk mengatasi perbedaan saldo pada kartu stok manual, upaya mengatasi perbedaan saldo pada sistem komputerisasi, lebih teliti dalam pencatatan serta data dalam kartu stok selalu diperbaharui, melakukan stok opname, dan membuat kebijakan pengeluaran barang.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan terkait Efektivitas Penggunaan Kartu Stok Manual dan Komputerisasi dalam Pengelolaan serta Pengendalian Internal Persediaan

Barang di gudang Perumda Air Minum Kota Padang. Maka, penulis memberikan beberapa saran di antaranya sebagai berikut:

a. Peningkatan ketelitian dan waktu pembaharuan data transaksi pada kartu stok

Perlunya peningkatan ketelitian dalam pencatatan pada kartu stok karena masih adanya kesalahan dalam pencatatan baik pada tanggal, maupun jumlah barang baik masuk atau barang keluar serta masih ada transaksi yang tidak tercatat, serta pastikan semua kartu stok selalu diperbaharui.

b. Memaksimalkan pelaksanaan kebijakan pengelolaan persediaan barang.

Perlunya memaksimalkan pelaksanaan kebijakan pengelolaan persediaan barang di gudang, terutama kebijakan terkait pengeluaran barang dari sistem. Pastikan barang yang dikeluarkan dari sistem benar-benar dibawa pada hari yang sama, karena dalam praktiknya hal ini belum berjalan maksimal.

c. Peningkatan pengendalian internal.

Pengendalian internal yang telah berjalan perlu ditingkatkan, perbaiki kamera CCTV yang rusak, dan pemeriksaan fisik barang lebih sering dilakukan untuk memperketat kontrol persediaan barang di gudang serta perlunya evaluasi pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan untuk memaksimalkan pengendalian internal kedepannya.

d. Penambahan sumber daya manusia di gudang

Kondisi saat ini sumber daya manusia di gudang terbatas sehingga satu orang karyawan memegang pekerjaan melebihi batas, perlunya penambahan karyawan oleh perusahaan pada sub divisi gudang agar hasil pekerjaan menjadi lebih efektif dan maksimal.

e. Pertimbangkan penggunaan kartu stok

Penggunaan kartu stok pada kondisi saat ini kurang efektif karena seringkali terjadinya kesalahan dan data yang tidak diperbaharui yang pada akhirnya juga memedomani data pada sistem komputerisasi. Pertimbangkan apakah penggunaan kartu stok dapat digunakan untuk kedepannya atau sepenuhnya dialihkan ke sistem komputerisasi.

f. Peningkatan daya listrik di gudang

Daya listrik di gudang masih tergolong rendah sehingga tidak mampu menanggung beban penggunaan listrik dalam kegiatan operasional gudang. Daya listrik perlu ditingkatkan agar pekerjaan dapat berjalan lebih efektif dimasa yang akan datang

